

Jawaban Kuis:
 Prof. M. Sardjito, Rektor Universitas Gadjah Mada yang pertama (periode 1949-1961).

Pemenang:
 Dwi Susanto Nugroho – Tenaga Kependidikan Bagian Akademik S1 FEB UGM (0815xxxxxxx) dan Alfiani Nurrahmah – Tenaga Kependidikan Bagian Umum S1 FEB UGM (0857xxxxxxx).

Terbit Setiap Rabu dan Jumat

LINTASAN SEJARAH KAMPUS

Pada saat berdiri tahun 1955, FEB UGM yang masih bernama Fakultas Ekonomi UGM hanya mempunyai tiga dosen tetap. Tiga dosen tetap tersebut adalah Prof. Kertanegara, S.H., Prof. Drs. Soenardjo dan Drs. P.I. Oey Liang Lee. Selain itu, FEB UGM juga mempunyai 14 tenaga pengajar tidak tetap.

Untuk mengatasi masalah kekurangan dosen, Dekan FEB UGM yang pertama, Prof. Kertanegara, S.H., merintis kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Di antaranya adalah kerja sama dengan University of Wisconsin, Amerika Serikat. Kerjasama dibiayai oleh Ford Foundation dan berlangsung sejak 1957 sampai 1963. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah pengiriman 17 tenaga pengajar dari Amerika Serikat ke Indonesia untuk mengajar dan memberikan bimbingan dalam penyempurnaan kurikulum.

Langkah kerjasama dengan University of Wisconsin tidak lepas dari tantangan dan kritik. Bahkan Presiden Soekarno tak terlalu setuju tenaga pengajar dari Amerika Serikat mengajar di UGM. Seperti diceritakan dosen senior, Drs. Soetrisno P.H., "Dung Karno merasa risih melihat Pak Kertanegara banyak bekerja sama dengan ahli ekonomi Amerika. Dia tidak senang melihat banyak profesor ekonomi Amerika mengajar di UGM," (Abrar, 2012, h. 35).

Prof. Kertanegara, S.H. sendiri selalu mengingatkan kepada mahasiswa untuk tidak mengadopsi mentah-mentah teori-teori dan pemikiran dari Barat. Ia mendorong mahasiswa untuk menggali teori-teori dan pemikiran yang sesuai dengan perekonomian Indonesia.

KENANGAN & HARAPAN

Selamat Ulang Tahun ke-61 FEB UGM. Di antara kenangan paling berkesan bagi saya selama menempuh pendidikan di FEB UGM adalah ketika saya sebagai Ketua Jamaah Mahasiswa Muslim Ekonomi (JMME) menginisiasi kelahiran Shania Economic Forum (SEF) FEB UGM dan mengikuti dinamika kedua lembaga mahasiswa tersebut. Selain itu, juga ketika saya mendapatkan dukungan penuh dari Dr. Ainun Naim untuk menulis skripsi tentang akuntansi syariah. Pada waktu itu masih sangat langka mahasiswa yang menulis tentang topik ini. Uniknyanya, saat pelaksanaan ujian, saya tidak bisa sepenuhnya didampingi oleh beliau selaku dosen pembimbing karena beliau harus segera pergi menghadiri sebuah acara penting di Jakarta. Saya lulus dengan dua penguji, yaitu Hamarto MSoc.Sc dan Arief Surya Irawan, M.Com.

Saya berharap, di tengah perkembangannya, FEB UGM tetap dapat terakses oleh putra-putri terbaik bangsa dari seluruh lapisan ekonomi. Saya juga berharap FEB UGM dapat lebih mewarnai perekonomian Indonesia yang maju, berkeadilan dan bermartabat.

Ali Wijaya M.M. (Alumni Program Studi S1 Akuntansi angkatan 1998, kini bekerja sebagai Direktur Utama BPR Syariah Harta Insan Karimah

KUIS TRIVIA

Benar atau salah: Dr. Hendi Sapani, Presiden Komisaris PT Telkom Indonesia, pertama kali masuk menjadi mahasiswa S1 di FEB UGM tahun 1983.

Kuis terbuka bagi dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni (S1, S2, S3) FEB UGM. Kirim melalui whatsapp ke +62 81548345046 paling lambat Selasa (08/08/16) pukul 18.00 WIB. Tersedia bingkisan menarik bagi dua orang pemenang.



FOCUS GROUP DISCUSSION Dr. M. Edhie Pumawan (tengah, berhaji putih dan jas hitam) memandu Focus Group Discussion, 'The Future of Digital Currency in Indonesia's Digital Economy' Jumal (5/8) di Ruang Kertanegara, Gedung Sayap Timur FEB UGM. FGD ini merupakan hasil kerja sama antara FEB UGM dengan Six Capital, Singapura.

MEMENANGI DIGITAL ECONOMY

Populasi yang besar dengan kelas muda-menengah yang melek teknologi menjadikan Indonesia sebagai pemain potensial dalam ekonomi digital. Terlebih infrastruktur telekomunikasi terus meningkat di berbagai wilayah dalam beberapa tahun terakhir.



Sejumlah tokoh turut hadir, seperti Patrick Teng, pendiri dan CEO Six Capital Singapura, Suryo B. Sulisto, Ketua Dewan Pertimbangan dan mantan Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Dr. Hendi Sapani, Presiden Komisaris PT. Telkom Indonesia dan Kresno Sediarso, Direktur Utama

Bank DKI. Begitu juga, sejumlah pejabat hadir, seperti Dr. Rahmad Waluyanto, Wakil Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dr. Farida Peranginang (Direktur Kebijakan dan Pengawasan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia. Dari UGM sendiri, hadir antara lain Rektor Profesor Dwikornita Kamawati, Wakil Rektor Dr. Paripurna P. Sugarda dan Dekan FEB, Profesor Wihana Kirana Jaya.

Sambutan Positif

Para peserta FGD sepakat bahwa digital economy adalah bagian tak terhindarkan dari perekonomian masa depan. Termasuk di dalamnya adalah digital currency.

Namun, belum ada kesepakatan tentang bagaimana digital economy dan digital currency harus dihadapi.

Patrick Teng menekankan peluang besar bagi digital currency. Karena itu, inovasi-inovasi harus terus dilakukan dan didukung. Di sisi lain, Dr. Farida Peranginang menegaskan bahwa izin dan pengaturannya memerlukan pembahasan yang serius dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Sementara, Dr. Rahmad Waluyanto lebih fokus pada peran OJK dalam mendorong dan mengatur pemanfaatan teknologi keuangan di tengah masyarakat.

UGM Siap

FEB UGM berusaha menjadi pionir yang berada pada garis depan inovasi teknologi keuangan. Termasuk di antaranya dengan menghadirkan lab digital sebagai pusat pengkajian teknologi keuangan.

"Ke depan, kami akan mendorong training dan pendidikan khusus pengembangan digital economy. Kita akan integrasikan dengan kurikulum," tegas Dekan FEB UGM, Profesor Wihana Kirana Jaya. "Jaringan internasional dengan Six Capital Singapura bersama dengan peer-to-peer advisory group antara UGM, OJK, Telkom akan kita perkuat," tambahnya lagi.

MOU DENGAN SIX CAPITAL

FEB UGM telah sepakat menjalin kerjasama dengan Six Digital, Singapura. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Rektor UGM, Profesor Dwikornita Kamawati dan founder Six Capital, Mr. Patrick Teng dan disaksikan Dr. Paripurna P. Sugarda selaku Wakil Rektor dan Profesor Wihana Kirana Jaya selaku Dekan FEB UGM di Balai Senat UGM, Jumal (6/3).



Rektor UGM, Profesor Dwikornita Kamawati (tengah, berhaji putih) ditemani Dr. Paripurna P. Sugarda bertukar nota kesepahaman dengan Patrick Teng dari Six Capital.

Six Capital adalah lembaga keuangan yang berbasis di Singapura dan fokus pada perdagangan, investasi dan teknologi. Lembaga ini didirikan tahun 2009. Pada perkembangannya, Six Capital terus berkontribusi pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital.

FEB UGM menyatakan komitmen untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keterbukaan dan keamanan data dan transaksi digital, baik pada sisi individu, industri penyedia dan pengguna layanan digital, maupun pemerintah.

Diharapkan, penandatanganan nota kesepahaman antara FEB UGM dengan Six Capital ini akan dapat diimplementasikan dalam bentuk-bentuk kerja sama yang nyata antara kedua belah pihak, baik secara bilateral maupun dengan melibatkan pihak lain.

INTERNATIONAL WEEK 2016: MEMBUKA MENTAL BARRIER AKADEMISI ASEAN

ASEAN telah menjadi kekuatan ekonomi yang disegani di dunia. Kondisi ini juga memberikan kesempatan dan tantangan pada setiap negara anggota ASEAN dalam menghadapi dinamika pasar global. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas perlu dipersiapkan untuk memperkuat dan mendukung program-program yang menjadi agenda ASEAN.

terjadi di setiap negara anggota ASEAN

Acara ini dilaksanakan pada 8-18 Agustus 2016 di ruang Djarum Hall FEB UGM. Pembicara acara ini terdiri dari praktisi dan akademisi yang tersebar dari berbagai universitas perusahaan, dan lembaga ternama di ASEAN.

Dari fenomena tersebut, FEB UGM bersama dengan ASEAN University Network for Business and Economics (AUN-BE) membuat sebuah program yang bersifat akademik. Hal ini bertujuan untuk membuat akademisi berpikir lebih terbuka terhadap masalah dan keadaan yang

KORAN DIES NATALIS
 Diterbitkan oleh
 Tim Pelaksana Kegiatan
 Dies Natalis ke-61
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Gadjah Mada
 Pemanggung Jawab
 Dekan FEB UGM
 Koordinator
 A. Abur Susanto, Arief Surya
 Irawan, Singgih Wijayanto
 Staf Himpunan
 Andi Tumpaka,
 Hansa Qurrisa Octavia
 Admin:
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
 Universitas Gadjah Mada
 Jl. Sosro Hidarsono, Bulaksumbu,
 Sleman, DIY
 Email: feb.feb@ugm.ac.id